

## PermataBank Tutup 2019 Tembus Laba Bersih 1.5 Triliun

*Lab Bersih Naik 66.5% yoy, Rasio NPL sehat terkendali di bawah 3%*

**JAKARTA** – PT Bank Permata Tbk (“PermataBank” or “Bank”) mengumumkan laporan kinerja keuangan sepanjang tahun 2019 yang menunjukkan perbaikan secara signifikan, ditandai dengan pertumbuhan laba bersih setelah pajak sebesar 66,5% menjadi Rp1,5 triliun dan penurunan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dari 4,4% di akhir tahun 2018 menjadi 2,8% di akhir tahun 2019, membuktikan keberhasilan PermataBank dalam meningkatkan profitabilitas yang ditopang pendapatan usaha serta kualitas aset yang terus membaik.

**Ridha D.M. Wirakusumah, Direktur Utama PermataBank** menjelaskan, “Mengkilas balik perjalanan PermataBank dalam tiga tahun terakhir, pencapaian akhir tahun 2019 ini sangat menggembirakan dan mencerminkan komitmen perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk terus memperkokoh profitabilitas dari tahun ke tahun, dengan membangun fondasi pertumbuhan bisnis yang solid dan menjanjikan. Upaya kami untuk menjaga kualitas aset yang sehat, kedisiplinan biaya operasional secara efisien, menjaga rasio NPL di bawah ketentuan regulator, serta untuk memberi inovasi layanan yang berkelanjutan terutama melalui digitalisasi menjadi kunci utama keberhasilan mencapai target pendapatan bank di tahun ini”

Profitabilitas sampai dengan Q4 2019 tumbuh signifikan dengan ditopang pertumbuhan pendapatan usaha yang meningkat. Kenaikan pertumbuhan laba operasional sebelum penyisihan penurunan nilai aset tercatat sebesar 18,8% menjadi Rp3,04 triliun dikontribusi oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 5,6% dan pendapatan operasional selain bunga (*Fee Based Income*) sebesar 24,3%. Sementara *Net Interest Margin* (NIM) meningkat menjadi 4,4%, naik 16bps dibandingkan posisi September 2019 sebesar 4,2% atau naik 28bps dibandingkan posisi Desember 2018 sebesar 4,1%. Seiring dengan kualitas aset yang secara konsisten membaik, biaya pencadangan kredit menurun sebesar 32,5% menjadi sebesar Rp1,14 triliun dibanding periode sama tahun lalu sebesar Rp1,68 triliun.

Biaya operasional Bank terkontrol dengan baik sehingga rasio efisiensi BOPO membaik secara signifikan menjadi 87,0% di Desember 2019 dibandingkan 93,4% pada periode yang sama tahun lalu.

Kualitas aset terus membaik ke level yang sehat, menunjukkan keberhasilan dan komitmen manajemen yang kuat untuk terus memperbaiki kualitas aset. Rasio NPL *gross* dan NPL net di Desember 2019 terus membaik secara signifikan ke level 2,8% dan 1,3% dibandingkan Desember 2018 yang tercatat sebesar 4,4% dan 1,7% dengan NPL *coverage ratio* terus terjaga baik sebesar 132,8%. Perbaikan rasio NPL *gross* merupakan hasil dari restrukturisasi kredit bermasalah, penghapusan kredit, penjualan dan penyelesaian kredit bermasalah (*loan settlement*) dan ditunjang oleh pertumbuhan kredit *good-book* secara signifikan. Bank akan tetap menjaga prinsip prudenasi dan upaya untuk secara terus menerus memitigasi potensi kerugian kreditnya secara berhati-hati.

PermataBank tetap mengutamakan pertumbuhan kredit yang sehat dengan membukukan pertumbuhan kredit sehat sebesar 8,5%, lebih baik dari pencapaian pertumbuhan kredit secara umum di industri perbankan, yang dilakukan secara selektif dengan mengutamakan kualitas aset

sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko kredit yang lebih prudent. Pertumbuhan kredit sehat ini terjadi terutama di segmen Wholesale Banking. Pertumbuhan kredit sehat di segmen Retail Banking terutama terjadi di produk Kredit Tanpa Agunan dan Kredit Pemilikan Rumah. Di samping itu, terjadi penurunan kredit bermasalah yang cukup signifikan sehingga berhasil menurunkan rasio NPL *gross* menjadi di bawah 3%, sehingga secara netto pertumbuhan kredit yang diberikan mencapai Rp108,15 triliun pada Desember 2019 atau 1,5% lebih besar dari pencapaian tahun lalu.

Produk dan jasa perbankan yang inovatif termasuk pengembangan *digital banking* untuk menghadirkan layanan konsumen yang *simple, fast, dan reliable* turut mendukung pertumbuhan kredit yang maksimal.

Sedangkan likuiditas tetap terjaga optimum dengan rasio *Loan-to-Deposit* pada Desember 2019 sebesar 86,3% sedikit menurun dibandingkan posisi Desember 2018 namun tetap sejalan dengan upaya Bank untuk terus menjaga likuiditas tetap optimal serta mendukung pertumbuhan kredit di masa mendatang ditengah ketatnya likuiditas di industri perbankan. PermataBank sukses meningkatkan dana pihak ketiga sebesar 4,3% *year-on-year*, yang terutama dikontribusi oleh pertumbuhan dana giro dan tabungan masing-masing sebesar 15,5% dan 3,6%, sementara dana mahal deposito berjangka turun sebesar 0,6%. Rasio CASA Bank berhasil dijaga di level 51%, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 48%. Pencapaian tersebut merupakan strategi PermataBank dalam menjaga keseimbangan untuk memaksimalkan profitabilitas Bank dengan tetap mengelola likuiditas yang optimal didukung oleh struktur sumber pendanaan yang lebih baik.

Posisi permodalan Bank terus meningkat dan terjaga kuat yang terpapar pada angka pencapaian *Common Equity Tier 1 (CET-1)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* di akhir Desember 2019 sebesar 18,7% dan 19,9%, dibanding 17,6% dan 19,4% pada periode yang sama tahun lalu, meskipun Bank telah melakukan pelunasan obligasi subordinasi yang jatuh tempo di tahun 2019 sebesar Rp2,5 triliun dan belum melakukan penerbitan modal pelengkap untuk menggantikan obligasi subordinasi yang sudah dilunasi. Rasio permodalan Bank lebih tinggi signifikan dibandingkan ketentuan minimum modal yang berlaku sehingga menunjukkan posisi permodalan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan aset di masa mendatang. Sementara itu dampak dari implementasi PSAK 71 (IFRS 9) yang dimulai pada 1 Januari 2020 diproyeksikan tidak signifikan mempengaruhi kemampuan permodalan Bank.

“2019 merupakan tahun yang cemerlang bagi kami dengan adanya berbagai kolaborasi dan sinergi dengan fintech oleh Retail Banking, kerjasama di bisnis Wholesale Banking, inisiatif baru di Unit Usaha Syariah PermataBank serta pencapaian baik dari *digital banking* melalui API Banking, PermataMobile X, PermataBank.com dan Model Branch baru kami yang serba digital. Saya atas nama Direksi, menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan Bank, serta untuk kepercayaan nasabah dan dukungan stakeholders lainnya sepanjang tahun 2019. Kami optimis dapat menjaga pertumbuhan berkelanjutan yang lebih kuat dan *profitable* ke depannya.” tutup Ridha.

####

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

**Richele Maramis**  
*Head, Corporate Affairs*  
P: +62 21 523 7788  
F: +62 21 523 7253

**Katharine Grace**  
*Head, Corporate Secretary*  
P: +62 21 523 7788  
F: +62 21 5237244



e: [corporate.affairs@permatatabank.co.id](mailto:corporate.affairs@permatatabank.co.id)

e: [corporate.secretary@permatatabank.co.id](mailto:corporate.secretary@permatatabank.co.id)

**PROFIL PT BANK PERMATA Tbk.**

PermataBank telah berkembang menjadi salah satu bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif melayani lebih dari 3 juta nasabah di 62 kota di Indonesia, PermataBank memiliki 316 kantor cabang, -16 cabang bergerak (Mobile Branch), 978 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus. Di kuartal ketiga 2019 ini, fitur layanan PermataBank memperoleh 5 penghargaan Satisfaction Loyalty & Engagement (SLE) Award 2019 berdasarkan survei Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI), salah satunya adalah peringkat #1 untuk kategori OVERALL-ENGAGEMENT INDEX 2019 (bank umum konvensional / bank buku 3). Di kuartal kedua, kartu kredit, kartu debit dan Unit Usaha Syariah PermataBank meraih peringkat I & II untuk Digital Brand Awards 2019 oleh Majalah InfoBank. Dalam hal layanan, PermataTel kembali meraih penghargaan Contact Center Service Excellence Award 2019 untuk 10 kategori, dari Majalah Service Excellence. PermataBank juga meraih berbagai peringkat *service excellence* di kategori Bank Umum dan Bank Unit Usaha Syariah, dalam Banking Service Excellence Award oleh majalah InfoBank bekerjasama dengan Market Research Indonesia. Sebagai pelopor dalam teknologi *mobile banking* dan *mobile cash* di pasar Indonesia, pada tahun 2018, Bank meluncurkan aplikasi PermataMobile X dengan 200 fitur andalan terkini.

Untuk informasi lebih lanjut terkait PermataBank kunjungi website kami di <http://www.permatatabank.com>